BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui wawancara, observasi dan analisis yang penulis lakukan dan paparkan dalam bab sebelumnya, maka pada bagian terakhir ini penulis merampungkannya dalam suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum mengenal kepercayaan Kristen masyarakat di sopai memeluk kepercayaan alukta dan sangat menghargai aluk dan pamali serta menghormati dewa yang mereka sembah dalam kepercayaan mereka yaitu deata Sopai karena mereka percaya bahwa deata Sopai lebih berkuasa dari diri mereka dan dapat memberi berkat dan musibah dalam kehidupan mereka.
2. Dampak dari pemahaman lama jemaat buntu Sopai tentang deata Sopai membuat iman mereka tidak mengalami pertumbuhan dan kedewasaan secara rohani sehingga kepercayaan Kristen dalam kehidupan jemaat Buntu Sopai bimbang dan mendua hati antara Allah dan deata Sopai. Kepercayaan Kristen yang ada dalam jemaat buntu Sopai cenderung adalah kepercayaan serta iman yang dibuktikan hanya melalui perkataan saja tanpa dibuktikan lewat perbuatan. Karena perkataan yang diucapkan berbanding terbalik dengan perbuatan yang dilakukan Jemaat yaitu mengatakan percaya hanya kepada Allah yang maha kuasa sebagai sumber segala sesuatu dalam kehidupan manusia. Namun mereka dalam

kehidupannya tetap mempertahankan pemahaman lama mereka tentang deata Sopai yaitu percaya bahwa deala Sopai merupakan sumber berkat dan musibah karena takut akan mengalami musibah jika melanggar hal-hal yang tidak disukai deata Sopai.

B. Saran

Jika umat Kristen ingin memiliki kepercayaan dan iman yang teguh dan kuat hanya kepada Allah. Maka terlebih dahulu umat Kristen harus memahami seperti apa kepercayaan yang ia percayai agar tidak mudah diombang-ambingkan oleh pemahaman dan kepercayaan lain diluar kepercayaanya. Dimana dalam kepercayaannya, seorang Kristen benar-benar menjadikan Allah sebagai sumber segala sesuatu dalam kehidupannya dan membuktian kepercayaan dan imannya melalui perkatan yang sejalan dengan dan perbuatan. Dari uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca, diharapkan setelah membaca tulisan ini dengan cermat akan memberikan sebuah pengetahuan baru tetang kepercayaan dan masalah kepercayaan dan iman Kristen yang dibahas dalam karya ini.
2. Kepada pendeta dan majelis gereja, sangat perlu untuk melakukan perkunjungan ke rumah-rumah jemaat untuk menjelaskan tentang kepercayaan iman kristen agar kepercayaan jemaat tidak mudah goyah dan iman mereka semakin bertumbuh dan mengalami kedewasaan iman.
3. Kepada jemaat, jemaat perlu belajar memahami secara benar dan terperinci tentang kepercayaan dan iman Kristen yang ia percayai dan imani dalam kehidupannya, agar tidak hanya dapat mengatakan percaya namun kepercayaan dan imannya dapat dibuktikan lewat tutur kata yang

sejalan dengan perbuatannya.